

RINGKASAN

NOVIA ANNISA PUTRI. Pengaruh Kohesivitas dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention* Karyawan. Dibimbing oleh NURMALA K. PANDJAITAN dan SADIKIN KUSWANTO.

Turnover merupakan berhentinya karyawan dari tempatnya bekerja baik secara sukarela maupun tidak. Terjadinya *turnover* biasanya diawali dengan adanya *turnover intention* (niat untuk keluar) dari karyawan dan hal ini perlu diantisipasi oleh perusahaan. PT X termasuk dalam 10 besar perusahaan farmasi nasional. Tingkat *turnover* yang tinggi di PT X menunjukkan perlunya untuk ditelusuri lebih lanjut apakah *turnover* tinggi tersebut sejalan dengan *turnover intention* karyawan dan melihat apakah hal itu dipengaruhi oleh kohesivitas dan kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang diberikan kepada 120 pegawai kantor pusat yang dipilih dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kohesivitas karyawan PT X berada pada kategori sedang, dengan dimensi kohesivitas aspek tugas memiliki penilaian yang tinggi dibandingkan aspek sosial. Selanjutnya untuk tingkat kepuasan kerja juga berada pada kategori sedang, dengan dimensi pekerjaan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan pembayaran, promosi, atasan, dan rekan kerja. Sementara itu, tingkat *turnover intention* karyawan PT X tergolong rendah, karena masih banyaknya karyawan yang ingin mengeksplor kemampuannya di PT X.

Hasil analisis *structural equation modeling* (SEM) menunjukkan bahwa kohesivitas karyawan yang lebih baik akan meningkatkan kepuasan kerja sehingga dapat menurunkan keinginan karyawan untuk mengundurkan diri dari perusahaan. Kohesivitas memiliki efek positif yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Dalam hal ini kohesivitas memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karena memiliki kelompok yang kohesif akan memengaruhi kepuasan kerja karyawan. Kohesivitas dan kepuasan kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *turnover intention*. Hal ini menunjukkan bahwa kohesivitas dan kepuasan kerja berperan penting dalam menurunkan niat berpindah karyawan, walaupun pengaruh kohesivitas terhadap *turnover intention* lebih kecil dibandingkan pengaruh kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

Kata kunci: kelompok, kepuasan kerja, kohesivitas, *turnover intention*